

ABSTRAK

Skripsi ini berbicara tentang dialog antara Islam dan Kristen/Katolik. Adapun tesis dari skripsi ini berbunyi: "Dialog Kristen - Islam dalam Negara Pancasila, makna dan tantangan-tantangannya sepanjang sejarah Negara Republik Indonesia sampai abad 20 ini".

Secara khusus dalam skripsi ini dibahas masalah hubungan Kristen - Islam. Jalan tempuh *dialog* sebagai salah satu upaya membangun hidup bersama, hidup damai dalam kasih Allah dan memuliakan-Nya. Topik ini kami pandang penting sebab selama ini "dialog" (antar agama: Kristen - Islam) oleh sebagian orang masih dimengerti secara dangkal. Dialog masih dimengerti sebatas untuk membangun kerukunan. Dialog agama sebagai salah satu sarana mengembangkan, memperkokoh iman yang dalam praktek hidup akan menjadi salah satu sarana pemersatu, bersama-sama memuliakan Allah Pencipta secara merdeka sesuai dengan cara dan ritual masing-masing. Namun rupanya praktek ini belum dijalankan semestinya. Pedoman yang termaktub dalam UUD 1945 pasal 29 ayat 2: "Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu", belum terwujud

sepenuhnya. Masing-masing baik dari pihak Kristen maupun pihak Islam mempunyai perasaan negatif terhadap agama lain. Padahal kita tahu bahwa kita semua berkehendak baik, sanggup memperbaiki sikap dan tindakan kita, dan selalu berupaya meningkatkan hidup yang lebih baik. Akibatnya dalam praksis hidup sehari-hari masih timbul kesalahpahaman dari masing-masing pihak. Dialog masih dihayati sedikit dangkal, berbau apologetik. Kita (Islam dan Kristen) kadang-kadang berputar-putar pada diri sendiri, kurang terbuka dan mau belajar terhadap orang lain yang berbeda agama.